

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, badan usaha kecil. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembinaan, dan pemberdayaan bagi UMKM guna meningkatkan peran serta UMKM dalam perekonomian nasional. Saat ini kegiatan UMKM didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai usia dan latar belakang. Meskipun kegiatan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif dan berhasil menurunkan angka pengangguran di Indonesia, namun UMKM belum memberikan kontribusi yang besar dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Persaingan bisnis menuntut para pelaku UMKM untuk dapat menentukan pilihan yang tepat guna mengimbangi perkembangan bisnis yang semakin meningkat intensitasnya (Manek 2023).

Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya. Jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Perkembangan usaha akan diketahui dengan mudah jika suatu usaha menerapkan pencatatan dan pelaporan

keuangan usaha (Nurulita et al. 2023; Yusmaniarti, et al,2021; Lestari et al. 2023).

Potensi UMKM hingga sejauh ini, belum cukup tergarap dengan maksimal, banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) sering mengalami masalah internal sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing baik antara sesama UMKM maupun dengan dengan produsen besar. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. UMKM dituntut memiliki kinerja yang baik karena persaingan usaha antar UMKM yang sangat tinggi. Untuk memenangkan persaingan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha. Bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan antar pelaku bisnis yang sangat ketat tentunya dibutuhkan sistem yang berkualitas dalam berbagai lini bisnis untuk bisa memenangkan persaingan antar UMKM (Restiana and Paramitalaksmi 2023).

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan di Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda, Sebagian besar pelaku UMKM khususnya industri mikro memiliki kendala dalam hal administrasi dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki laporan pembukuan yang baik. Keadaan ini diakibatkan karena perkembangan UMKM dimulai dari usaha atau bisnis individu, yang kemudian berjembangan dan berbentuk badan dengan skala kecil menengah. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa bahwa usaha yang dijalankan telah berjalan dengan normal, namun UMKM tersebut sebenarnya tidak mengalami perkembangan. Kerupuk Tahu Bagus Hasby merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Dusun 03 Desa Buah Berak, termasuk usaha yang seringkali beroperasi dalam skala kecil dan memiliki keterbatasan dari pendidikan hanya lulusan SMA. Oleh karena itu, pelatihan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Pelatihan ini

dapat mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, serta pengelolaan kas.

Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby di Dusun 03 Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021). Namun karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM (Widiawati et al. 2022); (Basompe et al.2023; Syafriana Efendi et al. 2024)

Kerupuk Tahu Bagus Hasby telah beroperasi kurang lebih empat tahun, dan usaha yang kini dijalani masih dalam skala kecil yang dimana usaha ini dikelola sendiri oleh pemilik. Dalam pelatihan ini kami menemukan adanya masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam membangun usaha tersebut. Pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya keterbatasan waktu yang di miliki oleh pemilik, sehingga tidak punya cukup waktu untuk mencatat laporan keuangan secara teratur dan kurangnya sumber daya manusia termasuk perangkat lunak atau sistem yang diperlukan untuk mencatat laporan keuangan dengan baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dilakukannya pelatihan laporan keuangan iniadalah sebagai berikut:

1. Agar pelaku usaha UMKM dapat melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.
2. Untuk mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha rumahan. Dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat bagi pelaku UMKM, yaitu:

1. Memahami arti pentingnya pembukuan,
2. Dapat membuat pembukuan laporan keuangan baik per hari maupun perbulannya.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Buah Berak merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini diperkirakan mulai dihuni sejak awal tahun 1940-an, dan secara administratif ditetapkan menjadi desa definitif pada sekitar tahun 1955, seiring dengan gelombang pemukiman dan pembentukan pemerintahan desa pascakemerdekaan Republik Indonesia.

Asal-usul nama "Buah Berak" memiliki cerita yang unik dan khas secara lokal. Menurut penuturan para tokoh masyarakat, nama tersebut berasal dari keberadaan banyak pohon buah-buahan liar yang tumbuh subur dan lebat di daerah tersebut pada masa awal pendudukan. Pohon-pohon itu menghasilkan buah yang jatuh berserakan (dalam bahasa lokal atau Bahasa Lampung disebut "berak" yang berarti jatuh atau gugur), sehingga masyarakat sekitar menyebut wilayah itu sebagai "Buah Berak". Nama ini kemudian melekat dan digunakan secara resmi hingga hari ini.

### **1.1.2 Kondisi Geografis**

#### **a) Batas Wilayah Buah Berak**

Letak geografis Buah Berak, terletak di antara

1. Sebelah Utara : Kelurahan Kalianda
2. Sebelah Selatan : Desa Sumur Kumbang
3. Sebelah Barat : Desa Kesugiah
4. Sebelah Timur : Kelurahan Bumi Agung

b) Luas Wilayah Buah Berak

1. Pemukiman : 40 Ha/m<sup>2</sup>
2. Persawahan : 7 Ha/m<sup>2</sup>
3. Perkebunan : 300 Ha/m<sup>2</sup>
4. Kuburan : -
5. Pekarangan : 10 Ha/m<sup>2</sup>
6. Perkantoran : -
7. Total Luas : 357 Ha/m<sup>2</sup>

c) Orbitasi

1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 3 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Menit
3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 6 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 58 Km
6. Lama Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 jam 30 Menit

d) Iklim

1. Curah Hujan : -
2. Jumlah Bulan Hujan : Tidak Menentu
3. Kelembapan : -
4. Suhu Rata Rata Harian : 29°C
5. Tinggi Tempat Pemukiman : -

**1.1.2 Kondisi Demografis**

Jumlah Kepala Keluarga : 600

a) Penduduk Jenis Kelamin

- Laki-Laki : 1.080
- Perempuan : 1.019
- Jumlah Total Penduduk : 2.099

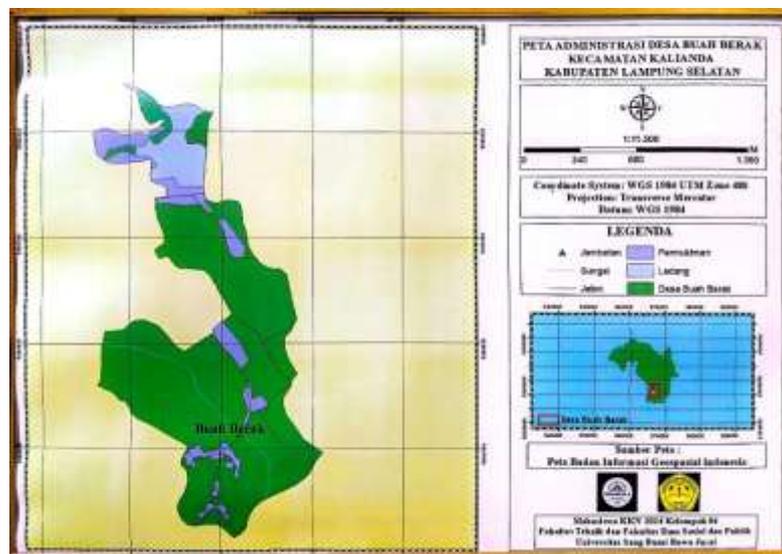
b) Penduduk Menurut Mata Pencarian

1. Petani : 1.784

- 2. Buruh Tani : 258
- 3. Pegawai Negri Sipil : 34
- 4. Pengrajin Industri Rumah: 4
- 5. Pedagang Keliling : 7
- 6. TNI : 4
- 7. POLRI : 3
- 8. Pensiunan PNS : 5



**Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Buah Berak**



**Gambar 1. 2 Peta Desa Buah Berak**

### **1.1.3 Profil UMKM**

Pemilik UMKM	: Pak Tubagus Habibi
Nama Usaha	: Kerupuk Tahu Bagus Hasby
Alamat Usaha	: Jl. Way Belerang, Jl. Veteran Atas, Sumur Kumbang, Kec. Kallianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551.
Jenis Usaha	: Makanan
Tahun Berdiri	: 2020
Produk yang Ditawarkan	: Kerupuk Tahu

Kerupuk Tahu Bagus Hasby adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang di dirikan oleh Bapak Habibi, UMKM ini berlokasi di Dusun 3 Desa Buah Berak kecamatan Kalianda. Kerupuk Tahu Bagus Hasby telah beroperasi kurang lebih lima tahun, UMKM ini merupakan UMKM rumahan dan UMKM ini hanya mensuplai toko dan pedagang eceran. Oleh karena itu, kami membantu pendampingan UMKM dalam bentuk merapihkan catatan laporan keuangan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi maupun keuangan dari usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menyusun pencatatan laporan kas sederhana bagi UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Buah Berak.
2. Bagi Mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
3. Bagi UMKM, menanbah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan membantu penyusunan laporan keuangan melalui teknologi yaitu Aplikasi Bukukas.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di Desa Buah Berak:

1. Seluruh Aparatur Desa Buah Berak khususnya Kepala Desa Bapak Umar Sofriandi, SE. yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
2. Bapak Tubagus Habibi selaku pendiri UMKM Kerupuk Tahu Bagus Hasby, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
3. Warga Desa Buah Berak yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.